

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Manajemen pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan tercermin pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
 - 1) Perencanaan pendidikan karakter peserta didik dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter di dalam semua mata pelajaran, juga ke dalam kegiatan-kegiatan yang diprogramkan, penyusunan jadwal kegiatan diluar kelas untuk menumbuhkan sikap religious, seperti : sholat duha, budaya tegur senyum sapa, saling membantu satu sama lain, dan membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan pada saat rapat awal tahun dengan menentukan tujuan pendidikan karakter yaitu mencetak siswa yang religious. Dengan demikian pendidikan karakter tidak lagi terbatas pada ceramah nilai-nilai karakter, tetapi juga dalam pembiasaan, keteladanan dan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran. Metodenya bisa dengan memberikan motivasi, nasehat, pemecahan masalah dan lain-lain. Nilai-nilai karakter tersebut dikembangkan dengan tujuan menciptakan nilai karakter siswa yang religious, mandiri dan berakhlakul karimah, pembiasaan yang dilaksanakan dalam menunjang karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan selanjutnya yaitu bersalaman atau bertegur sapa ketika peserta didik bertemu dengan guru. Disamping itu juga diwujudkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mencetak lulusan yang bermanfaat untuk masyarakat. Dari keterangan diatas memperlihatkan bahwa upaya yang dilakukan madrasah dalam pembentukan karakter menunjukkan proses yang positif, kendati masih ada peserta didik yang masih berproses dengan kegiatan-kegiatan pembentukan karakter yang ada di madrasah. Pendidikan karakter juga harus

dilakukan terus menerus untuk mengetahui perkembangan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

- 3) Penilaian pendidikan karakter di MTs Negeri 2 Asahan dilaksanakan setiap hari dengan cara mengamati keseharian peserta didik, tingkah laku peserta didik pada saat dikelas ataupun di luar kelas, selain dari mengamati tingkah laku peserta didik, cara lain melakukan evaluasi adalah pada saat ujian semester ganjil dan ujian semester genap. Sedangkan untuk penilaiannya dilakukan melalui mata pelajaran, karena penilaian pendidikan karakter tidak dapat dinilai hanya dengan angka. Adapun tujuannya adalah memicu kesadaran peserta didik untuk mendisiplinkan diri dan menanamkan karakter dan akhlak yang baik.

2. Akhlakul karimah peserat didik di MTs Negeri 2 Asahan.

Pola pembentukan akhlakul karimah peserta didik dilakukan oleh guru melalui contoh-contoh, pembiasaan, dan keteladanan, peserta didik cenderung meneladani gurunya. Peran guru yang sangat dominan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik, guru dapat memotivasi atau menasehati peserta didik dan memberi contoh secara langsung yang baik kepada peserta didik disebabkan karena pola pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri 2 Asahan. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru pun sudah cukup baik, pembiasaan tersebut merupakan contoh bagaimana upaya guru dalam pembentukan akhalakul karimah peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Negeri 2 Asahan

- 1) Faktor pendukung dari pendidikan karakter yaitu terletak pada sumber daya manusia, sarana prasarana dan yang paling factor pendukung yang paling utama yaitu peserta didik itu sendiri, orang tau, kelaurga,dan pihak madrasah yang bersinergi.

- 2) Faktor penghambatnya adalah keterbatasan guru dalam mengamati karakter peserta didik ketika diluar madrasah, terlebih ketika jika peserta didik tersebut tidak menerapkan apa yang telah diajarkan di madrasah, apalagi kalau sudah libur maka guru pun memulai lagi dari awal mendidik segala macam aspek karakternya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian di MTs Negeri 2 Asahan terkait dengan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Madrasah, berdasarkan pengamatan peneliti penerapan pendidikan karakter di madrasah tersebut sudah bagus. Peneliti berharap agar kepala madrasah dapat terus mengoptimalkan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan positif yang sudah direncanakan, mengingat bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik.
2. Untuk guru, sebagai panutan peserta didik harus mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik yang lebih baik, serta melakukan tugasnya sebagai pendidik dengan sabar dan sikap penuh kasih sayang di lingkungan madrasah.
3. Untuk orangtua/wali, peneliti berharap agar mendukung program yang dilaksanakan oleh madrasah untuk mencapai karakter peserta didik yang baik, selalu mengawasi pergaulan anak di lingkungan keluarga dan menciptakan komunikasi yang baik kepada pihak madrasah.
4. Untuk siswa, peneliti berharap harus bisa menjalankan kegiatan yang direncanakan pihak madrasah, menaati peraturan madrasah, bertanggung jawab serta bersikap sopan santun kepada guru dan semua orang yang lebih tua darinya.